PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Sabtu Tanggal: 21 Desember 2013 Halaman: 1

Jalan A. Yani Tak Langsung Hilang

JOGJA - Rencana Pemkot Jogja mengganti tiga nama jalan yang berada di kawasan titik nol kilometer akhirnya direalisasikan. Tiga nama jalan yang diganti itu meliputi Jalan Trikora, Ahmad Yani, dan Jalan Pangeran Mangkubumi.

Jalan Trikora dikembalikan seperti sebelumnya menjadi Jalan Pangurakan, Jalan Ahmad Yani, berganti nama Jalan Margomulyo, Jalan Pangeran Mangkubumi kembali menjadi Jalan Margotomo.

Pengembalian tiga nama itu dilakukan bertepatan dengan momentum dua tahun Haryadi Suyuti (HS) memerintah sebagai wali kota Jogja, kemarin (20/12). Adapun pengembalian tiga nama jalan tersebut dilakukan Gubernur DIJ Hamengku Buwono X »

▸ Baca Jalan... Hal 11

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

BEN ORA BINGUNG: Gubernur DIJ Hamengku Buwono X melintas di bawah papan nama Jalan Ahmad Yani yang berubah menjadi Jalan Margo Mulyo, kemarin (20/12).

Penyemangat Keistimewaan DI

■ JALAN...

Sambungan dari hal 1

Perubahan nama jalan itu ditandai dengan perubahan papan petunjuk jalan. Misalnya papan nama Jalan Ahmad Yani di depan Monumen SO 1 Maret 1949 tidak langsung hilang.

Jalan Margomulyo diberi keterangan garis miring Jalan Ahmad Yani. Di bawah masing-masing jalan ada tulisan huruf Jawa. Satu-satunya nama jalan membelah dari Tugu Pal Putih menuju keraton yang tak berubah hanya nama Jalan Malioboro.

Nama Jalan Malioboro yang dimulai dari sisi selatan teteg Stasiun Tugu hingga depan kompleks Kepatihan tidak ikut diganti.

Dalam kesempatan itu, HB X menerangkan, pentingnya mengenal filosofi sebuah jalan. Dengan pengembalian tiga nama jalan yang bersumbu dari Keraton Jogja menuju Tugu Pal Putih mengadung filosofi luhur untuk peradaban manusia.

"Digantinya nama jalan bukan berarti tidak menghargai nama Ahmad Yani, Trikora, dan Pangeran Mangkubumi," kata HB X.

Raja Keraton Jogja itu menjelaskan, ruas jalan dari keraton menuju tugu harus ditempuh dalam perilaku spiritual. Itu agar bisa menuju kesempurnaan dan pendewasaan manusia. Sedangkan dimulainya pencapaian iman dan taqwa manusia, dicapai melalui alun-alun utara.

Jika seseorang dapat melaluinya dengan baik, maka harus lebih dulu menyeimbangkan nafsu. Caranya Pengurakan atau Jalan Trikora.

Perjalanan itu itu kemudian dilanjutkan ke arah utara menuju Jalan Margomulyo demi mencapai keseimbangan lahir batin. Namun dalam proses itu, seseorang bisa saja gagal bila hanya sampai Pasar Beringharjo yang merupakan simbol duniawi.

Kemudian, jika seseorang berhasil sampai Margomulyo dan Tugu Pal Putih, maka seseorang akan memahami hakikat sebagai manusia atau Memayu Hayuning Bawono. "Menjaga filosofi itu sama halnya membangun peradaban manusia dengan karakter lokal dan perkembangan kekinian," ucapnya.

Peresmian pengembalian tiga nama jalan itu berlangsung ditengah hujan deras yang mengguyur Kota Jogja. Meski hujan, antusiasme undangan datang tetap tinggi.

Selain wali kota sebagai penyelenggara, tampak pula Dirlantas Polda DIJ Kombespol Nasri Wiharto, Wakil Ketua II DPRD Kota Jogja Muhammad Ali Fahmi, dan beberapa tamu dari jajaran Pemprov DIJ dan Pemkot Jogja.

Wali kota mengungkapkan, perubahan nama tiga jalan ini menjadi penyemangat Keistimewaan DIJ. HS berharap nilai luhur di balik filosofi tiga nama jalan itu bisa dimaknai generasi muda.

"Jika sudah demikian, akan tepat sekali menyebut julukan Jogja sebagai daerah yang istimewa," kata HS. **(fid/kus/nn)**

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005